

PELATIHAN TANGGAP BENCANA TENTANG EVAKUASI DAN TRANSPORTASI KORBAN DI SMPN 30 PLAJU PALEMBANG

Miranti Florencia Iswari

Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang

Email: umydirajuna@gmail.com

Abstrak

Evakuasi atau pemindahan korban suatu cara yang digunakan untuk menyelamatkan korban ketempat yang lebih aman, dengan memindahkan korban maka akan membantu dalam proses penanganan korbannya. Penanganan korban yang salah akan menimbulkan cedera lanjutan atau cedera baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberian informasi dan pelatihan tentang cara evakuasi dan transportasi korban bencana ataupun kecelakaan pada siswa SMPN 30 dan diharapkan para siswa SMPN 30 mempunyai bekal untuk dapat menerapkan pada situasi-situasi gawat darurat ataupun keadaan tanggap bencana. Metode yang digunakan yaitu pemberian informasi (ceramah, tanya jawab, diskusi) dan simulasi. Program ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan April 2019 dan dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019 di SMPN 30 Palembang dengan melibatkan 20 orang siswa beserta beberapa tenaga pengajar di SMPN 30 Palembang. Selama periode 3 bulan tersebut dilakukan beberapa tahapan seperti persiapan dan berkoordinasi dengan pihak STIKes Muhammadiyah Palembang serta pihak dari SMPN 30 Palembang mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi siswa mengenai Penanggulangan Bencana khususnya tentang evakuasi dan transportasi korban bencana ataupun pada keadaan gawat darurat lainnya

Kata kunci: Bencana, Evakuasi, Transportasi

Abstract

Evacuation or relocation victims a way used to save the saferplace .By moving the so will help in the handling process of his victims. Handling of victims wrong will inflicting injury advanced or injury new. The purpose of this activity is the provision of information and training on how to evacuate and transport victims of disasters or accidents to SMPN 30 students and it is hoped that SMPN 30 students have the stock to be able to apply to emergency situations or disaster response situations. The method used is providing information and simulations. The program will be held from February to April 2019 and will be held on April 24, 2019 at SMPN 30 Palembang, involving 20 students and several teaching staff at SMPN 30 Palembang. During the 3-month period several stages were carried out, such as preparation and coordination with the Muhammadiyah Palembang STIKes and parties from SMPN 30 Palembang regarding the time and procedures for carrying out the activities. This activity is expected to be able to increase students' knowledge and information regarding Disaster Management specifically about the evacuation and transportation of disaster victims or in other emergencies.

Keywords: Disasters, Evacuation, Transportation

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan (termasuk kegawatdaruratan bencana) merupakan mata kuliah unggulan di STIKes Muhammadiyah Palembang. Selain itu pelayanan kesehatan kegawatdaruratan sehari-hari adalah hak asasi setiap orang dan merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh semua orang (Tucker, 1999). Pemerintah dan segenap masyarakat bertanggungjawab dalam memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Boswick, 2007). Pada keadaan sehari-hari, penanganan pasien gawat darurat akan melibatkan pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit maupun pelayanan antar rumah sakit, maka diperlukan suatu system penanggulangan gawat darurat terpadu sehari-hari. Untuk dapat menunjang sistem yang baik diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam menangani penderita dengan gawat darurat (Wartatmo, 2016).

Kejadian gawat darurat merupakan keadaan dimana seseorang atau banyak orang membutuhkan pertolongan segera, apabila tidak mendapatkan pertolongan dengan segera maka dapat mengancam jiwa atau menimbulkan kecacatan permanen. Kejadian gawat darurat yang sering terjadi di masyarakat yaitu orang yang henti napas, henti jantung, tidak sadarkan diri, kecelakaan, cedera, seperti patah tulang dan korban bencana. Penyebab kejadian gawat darurat antara lain karena terjadinya kecelakaan lalu lintas, penyakit, kebakaran maupun bencana alam. Kasus gawat darurat karena kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian utama di daerah perkotaan (Arif, 2000).

Pertolongan pertama pada kejadian gawat darurat dilakukan secara tepat, cepat dan bersifat sementara waktu yang diberikan pada seseorang yang menderita luka atau terserang penyakit mendadak. Pertolongan ini bisa menggunakan alat atau tanpa alat yang tersedia pada saat itu. Tujuan penting dari pertolongan pertama adalah untuk memberikan perawatan yang tepat sehingga korban dapat bertahan hidup dan mencegah kecacatan (Skeet, 1995). Langkah-langkah dasar dalam melakukan pertolongan pertama gawat darurat ada 4, yaitu D-R-C-A-B. D=Dangerous (mengamankan korban dari lingkungan yang membahayakan bagi keselamatan korban), R= Respon (korban dalam sadar atau tidak), C=Circulation (periksa sirkulasi nafas survei awal), A=Airways (buka jalan napas), B=Breathing (periksa nafas) (Pusbanks 118, 2015).

Evakuasi atau pemindahan korban suatu cara yang digunakan untuk menyelamatkan korban ketempat yang lebih aman. Dengan memindahkan korban maka akan membantu dalam proses penanganan korbannya. Penanganan korban yang salah akan menimbulkan cedera lanjutan atau cedera baru. Evakuasi korban dapat dilakukan apabila DRCAB aman, patah

tulang dan perdarahan sudah tertangani, perhatikan cedera leher/cervical dan tulang punggung, rute aman bagi penolong dan korban. Evakuasi korban tentunya memerlukan teknik-teknik tertentu agar pemindahan benar-benar mampu memberikan kondisi kepada korban yang lebih baik, bukan memperburuk keadaan karena teknik yang salah. Dalam evakuasi korban jangan menambah cedera baru pada korban. Prinsip-prinsip pada evakuasi korban harus diperhatikan seperti korban dirujuk jika dalam keadaan stabil dan tidak menambah cedera baru (Widya, 2018).

Berdasarkan hasil pengkajian, SMPN 30 Plaju Palembang belum pernah mendapatkan penyuluhan ataupun pelatihan tentang cara evakuasi dan transportasi korban bencana ataupun kecelakaan.

Melalui program yang sudah diamanahkan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Muhammadiyah Palembang dalam mewujudkan kepedulian terhadap masalah kesehatan pada tahun ini dengan menggerakkan para dosen untuk melakukan beberapa kegiatan Pengabdian Masyarakat, salah satunya berupa "*Pelatihan Tanggap Bencana tentang Transportasi dan Evakuasi Korban di SMPN 30 Palembang*".

MASALAH

Berdasarkan hasil kajian penulis di SMPN 30 Plaju Palembang belum pernah mendapatkan penyuluhan ataupun pelatihan tentang cara evakuasi dan transportasi korban bencana ataupun kecelakaan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan simulasi yang dilakukan pada 20 orang siswa SMPN 30 Palembang. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut:

a. Persiapan kegiatan :

1. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SMPN 30 Palembang
2. Menyiapkan materi berupa banner, poster dan leaflet tentang evakuasi dan transportasi korban
3. Menyusun instrumen pretest dan posttest mengenai evakuasi dan transportasi korban pada kecelakaan yang ditujukan kepada siswa
4. Menyiapkan alat untuk keperluan simulasi evakuasi dan transportasi korban berupa *long spine board, scrub straccher, neck collar, head stabilizier, selimut, tandu.*

5. Menyiapkan absensi kehadiran peserta dan berita acara kegiatan
 6. Izin dikeluarkan oleh SMPN 30 Palembang dan berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai sasaran yang akan diberi informasi dan simulasi serta melakukan wawancara dengan salah satu guru SMPN 30 Palembang mengenai kegiatan yang dilakukan siswa
 7. Menyiapkan peralatan untuk melakukan simulasi evakuasi dan transportasi korban pada kondisi bencana dan kecelakaan
 8. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019 sesuai dengan kontrak sebelumnya.
- b. Pelatihan Evakuasi dan Transportasi Korban
1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretest mengenai Evakuasi dan Transportasi Korban pada keadaan bencana dan kecelakaan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang balutan sebelum diberi informasi dan simulasi
 2. Membagi 20 siswa menjadi 4 kelompok (masing-masing terdiri dari 5 siswa) untuk simulasi transportasi dan evakuasi korban dengan masing-masing kasus bencana dan kecelakaan. Pemberian informasi tentang balutan dilakukan selama 15 menit dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan simulasi transportasi dan evakuasi korban pada kecelakaan selama 30 menit dengan metode demonstrasi dan diskusi. Kegiatan ini diberikan leaflet dan alat-alat yang disediakan untuk melakukan transportasi dan evakuasi.
 3. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara:
 - a. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemberian informasi dan simulasi
 - b. Pengisian kuesioner post-test untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan informasi dan simulasi
 - c. Kegiatan dihentikan setelah peserta paham dan mampu melakukan teknik transportasi dan evakuasi korban dengan baik dan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tindakan evakuasi dan transportasi korban terutama pada kecelakaan lalu lintas dan bencana hendaknya diketahui oleh semua masyarakat termasuk para remaja yang juga sering menjadi korban pada kecelakaan lalu lintas. Pencegahan sejak dini pada masyarakat khususnya

siswa dapat mencegah terjadinya kematian akibat kesalahan penolong dalam mengevakuasi korban pada kasus-kasus kecelakaan lalu lintas ataupun bencana. Evakuasi dan transportasi merupakan materi dasar dalam penanganan pertama pada keadaan darurat seperti bencana alam maupun kecelakaan. Pemberian penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan tentang prosedur evakuasi dan transportasi yang benar pada korban bencana dan kecelakaan sehingga para siswa SMPN. 30 mempunyai bekal untuk dapat menerapkan di sekolahnya.

1. Pengisian questioner mengenai materi transportasi dan evakuasi korban



Sebelum pelaksanaan kegiatan peserta melakukan pre-test dalam bentuk pertanyaan tertutup dimana peserta diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar oleh peserta. Nilai rerata pre-test peserta mendapatkan

40 point (74%) dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang teknik evakuasi dan transportasi korban bencana dan kecelakaan berada pada tingkat kurang baik, sedangkan nilai rerata post-test didapatkan 80 point (81%) dengan tingkat sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi dan simulasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta.

2. Pelaksanaan Pemberian Informasi tentang Evakuasi dan Transportasi

Pelaksanaan pemberian informasi tentang evakuasi dan transportasi korban diawali dengan membuat banner, poster dan leaflet yang akan dibagikan kepada para siswa. Banner, poster dan leaflet memuat tentang definisi evakuasi dan transportasi, prinsip evakuasi, macam-macam evakuasi, alat-alat evakuasi dan transportasi serta prosedur evakuasi yang benar pada korban bencana dan kecelakaan.



3. Pelaksanaan Simulasi/Demonstrasi Evakuasi dan Transportasi Korban

Simulasi transportasi dan evakuasi dilakukan secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah berdasarkan pada *evidence based* tentang teknik evakuasi dan transportasi korban bencana dan kecelakaan baik keadaan darurat maupun non darurat. Para siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler PMR di SMPN 30 Palembang sebelumnya belum pernah mendapatkan beberapa informasi tentang teknik transportasi dan evakuasi korban bencana dan atau kecelakaan.

Peserta kegiatan dibagi menjadi 4 kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang anggota dan dilibatkan secara aktif dalam melakukan simulasi. Simulasi dimulai dengan memperlihatkan alat-alat evakuasi dan transportasi dalam keadaan darurat maupun non darurat berupa selimut, *long spine board*, *scrub straccher* dan *neck collar*. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi teknik dan evakuasi dan transportasi yang benar, yaitu teknik evakuasi darurat (tarikan kerah baju, tarikan bahu dan tarikan selimut) dan non darurat (pemindahan langsung dari lantai, pemindahan dengan ekstremitas dan pemindahan dengan *long spine board/scrub straccher*).

Setelah mengikuti simulasi teknik evakuasi dan transportasi korban, para siswa lebih terampil dan memahami tindakan yang harus dilakukan untuk memindahkan korban bencana dan atau kecelakaan dengan keadaan darurat atau non darurat.





b. Pembahasan

Tindakan evakuasi dan transportasi korban terutama pada kecelakaan lalu lintas dan bencana hendaknya diketahui oleh semua masyarakat termasuk para remaja yang juga sering menjadi korban pada kecelakaan lalu lintas. Pencegahan sejak dini pada masyarakat khususnya siswa dapat mencegah terjadinya kematian akibat kesalahan penolong dalam mengevakuasi korban pada kasus-kasus kecelakaan lalu lintas ataupun bencana. Evakuasi dan transportasi merupakan materi dasar dalam penanganan pertama pada keadaan darurat seperti bencana alam maupun kecelakaan. Pemberian penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan tentang prosedur evakuasi dan transportasi yang benar pada korban bencana dan kecelakaan sehingga para siswa SMPN. 30 mempunyai bekal untuk dapat menerapkan di sekolahnya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan memberikan pre-test dan dilanjutkan dengan memberikan informasi kepada para siswa, simulasi dan diakhiri dengan evaluasi melalui posttest.

Sebelum pelaksanaan kegiatan peserta melakukan pre-test dalam bentuk pertanyaan tertutup dimana peserta diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar oleh peserta. Nilai rerata pre-test peserta mendapatkan 40 point dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang teknik evakuasi dan transportasi korban bencana dan kecelakaan berada pada tingkat kurang baik, sedangkan nilai rerata post-test didapatkan 80 point dengan tingkat sangat baik. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pemberian informasi dan simulasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi tentang evakuasi dan transportasi korban dan simulasi yang melibatkan siswa di SMPN 30 Palembang. Pemberian informasi dan simulasi dilaksanakan dalam waktu 60 menit dengan menggunakan alat-alat kesehatan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan agar para siswa mampu memberikan pertolongan pada korban-korban bencana alam maupun kecelakaan yang perlu tindakan evakuasi dan transportasi segera. Kepala sekolah di SMPN 30 Palembang mengharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan rutin setiap bulan dengan materi yang berbeda sebagai salah satu wadah pembelajaran yang efektif bagi para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Ketua STIKes Muhammadiyah Palembang beserta Wakil Ketua I, II dan III yang telah memberikan pembinaan dalam kegiatan pengabmas dosen STIKes MP
2. Kepada Ka Unit P2M beserta tim yang telah rutin memfasilitasi program pengabmas dosen STIKes MP
3. Kepala Sekolah SMPN 30 Palembang yang senantiasa mendukung setiap program pengabmas yang dilakukan disana.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M, dkk. 2000. Kapita Selekta Kedokteran, Edisi 3, Medica

Boswick, John. A. 2007. *Perawatan Gawat darurat*. Jakarta

Hidayat AA. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salamba Medika; 2008. 32 p.

Hidayat AA. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2009. 60 p.

Potter, P.A, Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 1 dan Volume 2*. Jakarta:EGC.

Skeet, M., 1995, *Tindakan Paramedis Terhadap Kegawatan Dan Pertolongan Pertama, edisi 2, diterjemahkan oleh Silvana Evi Linda dan Indah Nurmala Devi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.



TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY, 2016. *Modul Pelatihan PenanggulanganPenderita Gawat Darurat (PPGD)*. Editor: Dr. Hendro Wartatmo, dkk. Edisi XIII. TIM PUSBANKES 118-PERSI DIY: Yogyakarta.

Tucker, Susan Martin. 1999. *Standar Perawatan Pasien. Ed V vol 3*. Jakarta: EGC.

Widya, 2018. Teknik Evakuasi pada Pertolongan Pertama Gawat Darurat. <https://www.scribd.com/document/377481421/Teknik-Evakuasi-Pada-Pertolongan-Pertama-Gawat-Darurat>